

KESULITAN YANG DIHADAPI PESERTA DIDIK KELAS X TJKT B SMK NEGERI 3 PALU DALAM MENYUSUN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Suhendri¹, Pratama Bayu Santosa², Israwati³

^{1,2,3}Universitas Tadulako

Email: suhendriabidin123@gmail.com¹, santosapratamabayu@gmail.com²,
israwati237@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas X TJKT SMK Negeri 3 Palu dalam menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi mengharuskan peserta didik menyampaikan informasi faktual berdasarkan pengamatan yang sistematis. Namun, peserta didik menghadapi berbagai kesulitan, seperti pemahaman konsep teks yang kurang, kesulitan mengorganisasi ide secara sistematis, dan penerapan kaidah bahasa yang tidak tepat. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan utama, termasuk kebingungan antara teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi, keterbatasan kosakata, serta penggunaan bahasa baku yang tidak sesuai. Faktor penyebab kesulitan meliputi kurangnya latihan menulis, pemahaman kosakata akademik yang terbatas, serta metode pengajaran yang kurang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, diusulkan strategi seperti pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), integrasi media visual, dan pemberian latihan menulis secara berkelanjutan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi yang terstruktur dan akurat.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi, *Teaching At The Right Level* (Tarl), Kesulitan Peserta Didik, Peningkatan Kemampuan.

Abstract: This study explores the challenges faced by grade X TJKT B students of SMK Negeri 3 Palu in writing observation report texts. Observation report texts require students to present factual information based on systematic observations. However, difficulties arise in understanding the concept of the text, organizing ideas systematically, and applying proper language rules. The research identifies key challenges, including confusion between observation reports and descriptive text, limited vocabulary, and improper use standard language. Factors contributing to these difficulties include insufficient practice, limited understanding of academic vocabulary, and teaching methods that do not align with students' abilities. To address the issues, strategies such as the *Teaching at the Right Level* (TaRL) approach, integrating visual aids, and providing continous writing practice are proposed. These methods aim to anhance students' ability to write structured and accurate observation report text.

Keywords: *Writing Skills, Observation Report Text, Teaching At The Right Level (Tarl), Student Difficulties, Skill Improvement.*

PENDAHULUAN

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks faktual yang bertujuan menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dari pengamatan sistematis. Menurut Dalman (2019), teks laporan memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan yang berfungsi untuk memberikan informasi secara objektif dan mendalam. Teks ini tidak hanya mengandalkan kemampuan peserta didik dalam mengamati, tetapi juga kemampuan menyusun data secara logis, dan menggunakan bahasa yang baku.

Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik menghadapi tantangan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kusnadi (2020) menjelaskan bahwa salah satu penyebab kesulitan ini adalah minimnya pemahaman peserta didik terhadap karakteristik teks laporan yang membedakannya dari teks deskripsi. Selain itu, Tarigan (2020) menegaskan bahwa keterampilan menulis membutuhkan latihan yang berkelanjutan, karena tanpa itu, peserta didik cenderung kesulitan menyusun kalimat yang efektif dan sesuai kaidah.

Berdasarkan observasi di kelas X TJKT B SMK Negeri 3 Palu, ditemukan bahwa peserta didik sering kali kesulitan dalam memahami struktur teks laporan, menggunakan bahasa baku, dan mengorganisasi informasi secara sistematis. Hal ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang adaptif untuk membantu peserta didik mengatasi masalah tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan utama yang dihadapi peserta didik serta memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks faktual yang bertujuan menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dari pengamatan sistematis. Menurut Dalman (2019), teks laporan memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan yang berfungsi untuk memberikan informasi secara objektif dan mendalam. Teks ini tidak hanya mengandalkan kemampuan peserta didik dalam mengamati, tetapi juga kemampuan menyusun data secara logis, dan menggunakan bahasa yang baku.

Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik menghadapi tantangan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kusnadi (2020) menjelaskan bahwa salah satu penyebab kesulitan ini

adalah minimnya pemahaman peserta didik terhadap karakteristik teks laporan yang membedakannya dari teks deskripsi. Selain itu, Tarigan (2020) menegaskan bahwa keterampilan menulis membutuhkan latihan yang berkelanjutan, karena tanpa itu, peserta didik cenderung kesulitan menyusun kalimat yang efektif dan sesuai kaidah.

Berdasarkan observasi di kelas X TJKT B SMK Negeri 3 Palu, ditemukan bahwa peserta didik sering kali kesulitan dalam memahami struktur teks laporan, menggunakan bahasa baku, dan mengorganisasi informasi secara sistematis. Hal ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang adaptif untuk membantu peserta didik mengatasi masalah tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan utama yang dihadapi peserta didik serta memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mengintegrasikan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan ini dipilih untuk memahami kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas X TJKT B SMK Negeri 3 Palu dalam menyusun teks laporan hasil observasi serta mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 36 peserta didik kelas X TJKT B SMK Negeri 3 Palu. Peserta didik dikelompokkan ke dalam tiga kategori kemampuan berdasarkan asesmen awal:

- **Kelompok Mahir:** Peserta didik yang memiliki pemahaman baik terhadap struktur dan kaidah bahasa laporan.
- **Kelompok Menengah:** Peserta didik yang memahami sebagian besar konsep, namun masih memerlukan bimbingan dalam mengorganisasi informasi.
- **Kelompok Kurang Mahir:** Peserta didik yang masih membutuhkan pendampingan intensif untuk memahami konsep dasar teks laporan hasil observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- **Asesmen Awal:** Dilakukan untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam tiga tingkat kemampuan berdasarkan hasil menulis teks laporan awal.
- **Observasi:** Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berbasis TaRL untuk mengidentifikasi respon peserta didik terhadap strategi yang diterapkan.
- **Wawancara:** Guru Bahasa Indonesia dan beberapa peserta didik diwawancarai untuk menggali persepsi mereka tentang pendekatan pembelajaran serta kesulitan yang mereka hadapi.
- **Analisis Dokumen:** Hasil tulisan peserta didik dianalisis sebelum dan sesudah penerapan pendekatan TaRL untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan mereka.

3. Penerapan pendekatan Teaching at the Right Level

Pendekatan TaRL diterapkan melalui langkah-langkah berikut:

- **Pengelompokkan Peserta Didik**

Peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil asesmen awal.
- **Penyesuaian Materi dan Kegiatan**
 - Kelompok Mahir diberikan tugas menulis laporan kompleks dengan fokus pada pengembangan isi.
 - Kelompok Menengah dilatih menyusun teks berdasarkan kerangka yang telah diberikan
 - Kelompok Kurang Mahir dibimbing menyusun kalimat sederhana berdasarkan poin-poin observasi.
- **Evaluasi Progres**

Setiap kelompok dievaluasi secara berkala melalui tugas dan diskusi kelompok.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994), meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini difokuskan untuk melihat perubahan kemampuan menulis peserta didik pada setiap kelompok setelah penerapan pendekatan TaRL.

5. Validasi Data

Validasi data dijamin melalui triangulasi teknik, membandingkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Konsultasi dengan guru Bahasa Indonesia juga dilakukan untuk memastikan relevansi dan keakuratan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

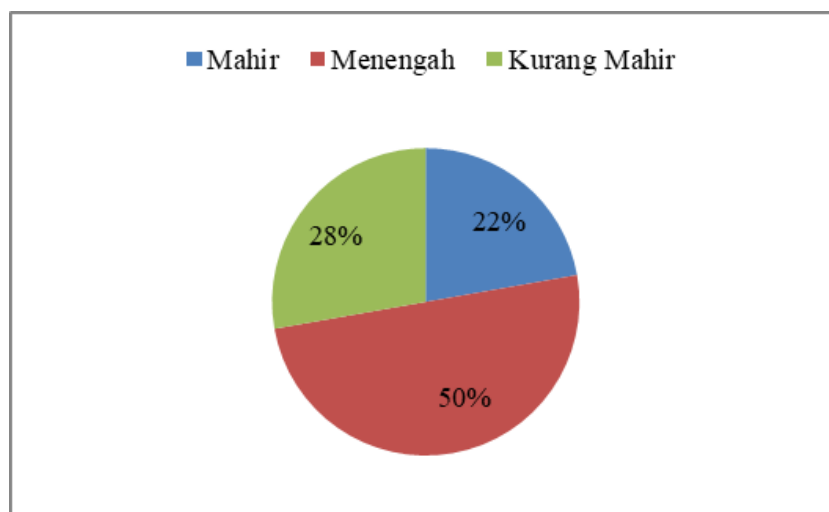
1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan peserta didik kelas X TJKT B SMK Negeri 3 Palu dalam menyusun teks laporan hasil observasi bervariasi. Berdasarkan asesmen awal, peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kategori: Mahir, Menengah, Kurang Mahir. Berikut adalah distribusi jumlah peserta didik berdasarkan tiga kemampuan:

Kategori Kemampuan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
Mahir	8	22.2%
Menengah	18	50%
Kurang Mahir	10	27.8%

Distribusi ini dapat dilihat dari diagram berikut:

Diagram Distribusi Tingkat Kemampuan Peserta Didik



Penjelasan:

- **Kelompok Mahir:** Memiliki kemampuan memahami struktur teks laporan, menggunakan bahasa baku, dan mengorganisasi informasi dengan baik.
- **Kelompok Menengah:** Memiliki pemahaman dasar tetapi memerlukan bimbingan dalam menyusun teks secara lengkap.
- **Kelompok Kurang Mahir:** Masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar teks laporan hasil observasi dan menyusun kalimat efektif.

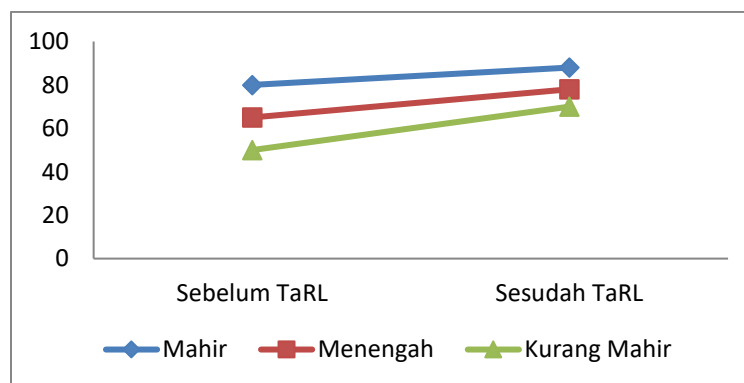
2. Perkembangan Kemampuan Peserta Didik Setelah Penerapan TaRL

Setelah penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), terjadi peningkatan signifikan pada setiap kelompok. Berikut adalah hasil evaluasi perbandingan sebelum dan sesudah penerapan TaRL:

Kategori Kemampuan	Sebelum TaRL (Rata-rata skor)	Sesudah TaRL (Rata-rata skor)	Presentase (%)
Mahir	80	88	+10%
Menengah	65	78	+20%
Kurang Mahir	50	70	+40%

Peningkatan rata-rata skor pada masing-masing kelompok dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik Perkembangan Skor Peserta Didik Sebelum dan Sesudah TaRL



3. Pembahasan

Penerapan pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Berikut adalah pembahasan utama:

- **Kelompok Mahir:** Fokus pada pengembangan isi teks membantu meningkatkan kemampuan analitis mereka.
- **Kelompok Menengah:** Penyediaan kerangka kerja yang jelas mempermudah peserta didik dalam mengorganisasi informasi.
- **Kelompok Kurang Mahir:** Pendampingan intensif dan latihan menulis kalimat sederhana mempercepat pemahaman mereka terhadap struktur teks laporan hasil observasi

Peningkatan signifikan pada kelompok Kurang Mahir menunjukkan bahwa pendekatan TaRL sangat relevan untuk mendukung peserta didik dengan kemampuan dasar yang kurang. Hal ini sejalan dengan temuan Dalman (2019), yang menyatakan bahwa latihan berbasis tingkat kemampuan dapat meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peserta didik kelas X TJKT B SMK Negeri 3 Palu menghadapi berbagai kesulitan dalam menyusun teks laporan hasil observasi, termasuk memahami struktur teks, menggunakan bahasa baku, dan mengorganisasi informasi secara sistematis. Berdasarkan hasil asesmen awal, peserta didik dikelompokkan ke dalam tiga kategori: Mahir (22.2%), Menengah (50%), dan Kurang Mahir (27.8%).

Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata skor pada setiap kelompok setelah penerapan strategi pembelajaran berbasis TaRL:

- Kelompok Mahir mengalami peningkatan sebesar 10%, terutama pada aspek pengembangan isi teks laporan.
- Kelompok Menengah mengalami peningkatan sebesar 20%, khususnya pada kemampuan menyusun informasi secara sistematis.
- Kelompok Kurang Mahir mengalami peningkatan paling signifikan, yaitu sebesar 40%, berkat pendampingan intensif dan latihan berkelanjutan.

Pendekatan TaRL membantu peserta didik belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi secara bertahap. Dengan demikian, pendekatan ini layak diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2019). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnadi, A (2020). "Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 45-46.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Tarigan, H. G. (2020). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Banerji, R., Bhattacharjea, S., & Wadhwa, W. (2016). "Teaching at the Right Level: From Concern with Exclusion to Challenges of Implementation." *Journal of Educational Change*, 17(4), 453-475.
- Lestari, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kemampuan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusak, M. (2022). "Efektivitas Pendekatan Teaching at the Right Level dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(1), 34-47.